

ABSTRAK

Laporan Kasus pada Bayi Baru Lahir dengan Pemberian Imunisasi HB-0 di
Puskesmas Prambon Kabupaten Sidoarjo

Sintya Putri Famelia Felita

P27824122069

Pendahuluan : Hepatitis B merupakan penyakit menular serius dan umumnya menginfeksi hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B (HBV). Salah satu upaya pencegahan penularan yakni dengan memberikan imunisasi segera setelah lahir, sekurang-kurangnya 24 jam setelah lahir dan diberikan 2-3 jam setelah pemberian vitamin K. Imunisasi merupakan suatu upaya untuk meningkatkan system kekebalan tubuh anak secara aktif terhadap suatu penyakit. Efek samping merupakan reaksi yang timbul pada tubuh yang tidak diinginkan yang kemungkinan muncul setelah pemberian imunisasi atau vaksin. Efek samping dapat terjadi dengan tanda-tanda dan kondisi yang berbeda-beda pada setiap bayi. Timbulnya efek samping dapat terjadi secara bertingkat, dari ringan hingga yang serius. Tujuan laporan kasus ini yaitu mendeskripsikan pengkajian data subjektif, objektif, analisa data dan penatalaksanaan pada bayi baru lahir dengan kemerahan pada paha pasca imunisasi HB-0. **Metode :** pendekatan laporan kasus manajemen asuhan kebidanan yang terdiri dari langkah SOAP yaitu : Pengumpulan data subjektif dan objektif, analisa data, Penatalaksanaan. **Hasil Penelitian dan Pembahasan :** Berdasarkan pengkajian yang dilakukan didapatkan hasil bahwasannya By.Ny.A tidak sepenuhnya mengalami KIPi pasca imunisasi hanya saja timbul kemerahan pada area bekas suntikan. Pada catatan perkembangan kemerahan yang dialami oleh By.Ny.A berangsur membaik dan berkurang warna kemerahannya dengan dilakukan tindakan kompres hangat, observasi tanda bahaya yang kemungkinan terjadi serta dengan pemberian konseling pada ibu untuk pemenuhan nutrisi bayi dengan pemberian ASI. **Simpulan :** Setelah diberikan imunisasi terdapat kemerahan pada area paha bayi, dalam kondisi tersebut hanya cukup dilakukan tindakan kompres hangat dan therapy farmakologis tidak perlu diberikan pada bayi. Therapy farmakologis hanya perlu diberikan ketika bayi mengalami demam.

Kata Kunci : Imunisasi; HB-0; Kemerahan; BBL

ABSTRACT

Case Report of a Newborn Infant Immunized with HB-0 at Prambon Health Center Sidoarjo Regency

Sintya Putri Famelia Felita

P27824122069

Introduction : Hepatitis B is a serious infectious disease and generally infects the liver caused by hepatitis B virus (HBV). One of the efforts to prevent transmission is to provide immunization immediately after birth, at least 24 hours after birth and given 2-3 hours after giving vitamin K. Immunization is an effort to actively increase the child's immune system against a disease. Side effects are unwanted reactions that may occur after immunization or vaccine administration. Side effects can occur with different signs and conditions in each baby. The onset of side effects can occur in stages, from mild to serious. The purpose of this case report is to describe the assessment of subjective, objective data, data analysis and management in newborns with redness on the thighs after HB-0 immunization. **Method :** a midwifery care management case report approach consisting of SOAP steps, namely: Subjective and objective data collection, data analysis, management. **Research Results and Discussion:** based on the assessment carried out, it was found that By.Ny.A did not fully experience post-immunization, only redness in the injection area. On the development note, the redness experienced by By.Mrs.A gradually improved and reduced the color of redness with warm compresses, observation of possible danger signs and by providing counseling to the mother to fulfill the baby's nutrition by breastfeeding. **Conclusion:** After immunization there is redness in the baby's thigh area, in this condition it is only enough to do warm compresses and pharmacological therapy does not need to be given to the baby. Pharmacological therapy only needs to be given when the baby has a fever.

Keywords : Immunization; HB-0; Redness; Newborn Baby